
**PERAN BAKTI SOSIAL MAHASISWA DAN DOSEN BIDANG PENDIDIKAN SEBAGAI
WUJUD NYATA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA SEKILAP
KECAMATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK**

Al Ashadi Alimin¹, Muhammad Thamimi², Hariyadi³, Saptiana Sulastri⁴, Aqis Yuliansyah⁵

Universitas PGRI Pontianak, Fakultas Bahasa Sastra Indonesia

Alamat: Jln Ampera No.88 Pontianak Kota

E-mail: alashadi.alimin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran bakti sosial mahasiswa dan dosen dalam bidang pendidikan sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat di Desa Sekilap, Kecamatan Mandor. Kegiatan ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui pendidikan, meningkatkan kesadaran pentingnya belajar, memperbaiki literasi, dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan pendidikan di daerah tersebut. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, melibatkan mahasiswa, dosen, perangkat desa, guru, dan warga setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa berperan aktif dalam pelatihan literasi, kegiatan belajar mengajar, dan penyuluhan pendidikan kepada anak-anak, sementara dosen bertindak sebagai fasilitator dan mentor dalam merancang program yang relevan. Manfaat yang dirasakan masyarakat mencakup peningkatan keterampilan membaca dan menulis, kesadaran orang tua terhadap pendidikan, serta motivasi belajar anak-anak yang lebih tinggi. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sarana pendidikan dan rendahnya partisipasi awal masyarakat, pendekatan persuasif dan program yang menarik berhasil mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi mahasiswa, dosen, dan masyarakat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat, untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan. Sasaran PKM ini adalah siswa, orang tua, dan masyarakat Desa Sekilap. Kegiatan dilaksanakan di berbagai lokasi di Desa Sekilap, termasuk sekolah-sekolah, pusat kegiatan masyarakat, dan rumah-rumah warga.

Kata Kunci: Peran, Bakti Sosial, Mahasiswa dan Dosen

Abstract

The activities aim to empower the community through education, increase awareness of the importance of learning, improve literacy, and provide solutions to various educational challenges in the area. Using a qualitative approach, the research was conducted through observation, interviews, and documentation, involving students, lecturers, village officials, teachers, and local residents. The results show that students actively participated in literacy training, teaching activities, and educational outreach for children, while lecturers acted as facilitators and mentors in designing relevant programs. The benefits experienced by the community include improved reading and writing skills, increased parental awareness of the importance of education, and greater motivation for children to learn. Despite challenges such as limited educational facilities and initial low community participation, these obstacles were successfully addressed through persuasive approaches and engaging programs. This study highlights the importance of collaboration among students, lecturers, and the community as part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, particularly in community service, to empower communities through education. The main targets of this program are students, parents, and residents of Sekilap Village. Activities were carried out at various locations in Sekilap Village, including schools, community activity centers, and residents' homes.

Key Word: Role, Social Service, Students and Lecturers

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat

harus selalu diarahkan pada kegiatan yang manfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung (Syaputra, 2024:299)

Desa Sekilap adalah sebuah komunitas pedesaan yang terletak di daerah pedalaman Kecamatan Mandor Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. Mayoritas penduduknya menggantungkan hidup dari sektor pertanian dan peternakan, dengan beberapa keluarga juga menjalankan usaha kecil seperti warung dan kerajinan tangan. Profil masyarakat Desa Sekilap tercermin dari kehidupan sederhana mereka yang masih sangat terpaut pada tradisi dan budaya lokal. Keterbatasan aksesibilitas infrastruktur menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat di sini, seperti akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang terbatas.

Dalam konteks peningkatan kualitas bidang pendidikan, Desa Sekilap memiliki sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan. Pertama, adanya rasa kebersamaan dan gotong royong yang kuat di antara penduduk desa dapat menjadi landasan yang kuat untuk mendukung inisiatif pendidikan lokal. Keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan sekolah juga menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, potensi sumber daya manusia lokal, seperti tokoh masyarakat dan para guru yang memiliki akar kuat dengan komunitas, dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan program-program pendidikan yang lebih relevan dan berkelanjutan. Terakhir, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya pendidikan di desa ini, seperti pembelajaran jarak jauh dan pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan informasi pendidikan. Dengan memanfaatkan peluang-peluang ini secara optimal, Desa Sekilap memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Sekilap melalui kegiatan Peran Bakti Sosial Mahasiswa dan Dosen Bidang Pendidikan sangatlah besar. Pertama, melalui kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat lokal, potensi untuk merancang dan melaksanakan program-program pendidikan yang lebih relevan dan inklusif dapat ditingkatkan. Dosen dapat memberikan bimbingan dan dukungan akademik kepada guru lokal, sementara mahasiswa dapat membantu dalam menyusun dan melaksanakan program-program ekstrakurikuler yang beragam dan menarik.

Selanjutnya, kegiatan bakti sosial ini dapat menjadi kesempatan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan akses terhadap pendidikan di Desa Sekilap. Mahasiswa dan dosen dapat merancang platform pembelajaran daring atau menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi dan sumber belajar kepada siswa dan masyarakat secara luas.

Selain itu, kegiatan bakti sosial juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran pendidikan di kalangan masyarakat Desa Sekilap. Melalui penyuluhan dan kegiatan komunitas, mahasiswa dan dosen dapat membantu meningkatkan pemahaman orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan serta cara mendukung perkembangan pendidikan anak-anak mereka.

Dengan memanfaatkan potensi kolaboratif antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat, serta teknologi informasi yang tersedia, kegiatan Peran Bakti Sosial Mahasiswa dan Dosen Bidang Pendidikan dapat menjadi wujud nyata pengabdian kepada masyarakat Desa Sekilap yang berdampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan peluang yang lebih baik bagi generasi mendatang. Pratama, dkk (2024:51) Pengabdian kepada masyarakat merupakan fungsi penting Perguruan Tinggi yang memiliki banyak manfaat. Pengabdian membantu Perguruan Tinggi untuk menjembatani kesenjangan dengan masyarakat, mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meningkatkan kualitas dan daya saing, serta memperkuat kemitraan dengan masyarakat.

Melalui kegiatan Peran Bakti Sosial Mahasiswa dan Dosen Bidang Pendidikan di Desa Sekilap, perlu dilakukan analisis terkini terhadap kondisi masyarakat untuk memahami konteks yang lebih mendalam. Pertama, penting untuk memperhatikan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Dukungan dan keterlibatan aktif dari masyarakat menjadi kunci keberhasilan program ini. Kedua, kondisi infrastruktur menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas kegiatan bakti sosial. Ketersediaan akses internet, listrik, serta kondisi ruang belajar akan memengaruhi pelaksanaan program secara keseluruhan.

Keterbatasan pendidikan dan rendahnya tingkat pendidikan serta keterampilan masyarakat merupakan suatu masalah yang cukup rumit dalam proses pembangunan (Alliyah dkk, 2021:664). Selanjutnya, perlu diperhatikan tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat, semakin mudah untuk melaksanakan program-program pendidikan. Namun, jika tingkat kesadaran pendidikan masih rendah, perlu dilakukan upaya tambahan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Selain itu, tantangan dan kendala yang dihadapi masyarakat seperti aksesibilitas, keterbatasan sumber daya, dan budaya lokal juga harus dipertimbangkan. Selain itu, potensi kolaborasi dan sinergi antara berbagai pihak juga perlu dieksplorasi. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta dapat memberikan dukungan yang kuat dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di Desa Sekilap. Dengan menganalisis faktor-faktor ini secara komprehensif, kita dapat merancang program bakti sosial yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi lokal masyarakat Desa Sekilap.

Saat ini, beberapa persoalan mendasar di bidang pendidikan di Desa Sekilap menjadi fokus perhatian dalam kegiatan Peran Bakti Sosial Mahasiswa dan Dosen Bidang Pendidikan. Pertama, keterbatasan akses terhadap pendidikan menjadi masalah utama, dengan jarak yang jauh dari pusat pendidikan dan keterbatasan transportasi menyulitkan beberapa anak untuk menghadiri sekolah secara teratur. Kedua, kualitas pendidikan terpengaruh oleh keterbatasan sarana dan prasarana, seperti kurangnya buku teks, fasilitas belajar yang kurang memadai, dan keterbatasan guru yang berkualitas. Ketiga, rendahnya tingkat kesadaran pendidikan di kalangan masyarakat, yang tercermin dari kurangnya dukungan orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

Selain itu, kurangnya akses terhadap teknologi dan informasi juga menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki akses terhadap internet atau perangkat komputer, yang menghambat kemampuan mereka untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan. Kendala ekonomi juga menjadi faktor yang memengaruhi partisipasi dalam pendidikan, dengan beberapa keluarga mungkin menghadapi kesulitan dalam membayar biaya sekolah atau membeli perlengkapan pendidikan.

Dalam konteks ini, kegiatan Peran Bakti Sosial Mahasiswa dan Dosen Bidang Pendidikan di Desa Sekilap bertujuan untuk mengatasi beberapa persoalan ini. Dengan melibatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen perubahan, program ini berusaha untuk meningkatkan akses, kualitas, dan kesadaran pendidikan di masyarakat Desa Sekilap. Fatari (2022:224) Mahasiswa menempati lapisan kedua dalam relasi kemasyarakatan, yaitu berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah. Mahasiswa adalah yang paling dekat dengan rakyat dan memahami secara jelas kondisi masyarakat tersebut. Melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, diharapkan program ini dapat memberikan solusi konkret dan berkelanjutan terhadap tantangan yang dihadapi dalam bidang pendidikan di desa tersebut.

METODE

Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, melibatkan mahasiswa, dosen, perangkat desa, guru, dan warga setempat. Berikut adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang telah ditawarkan: (1) Identifikasi Kebutuhan. Melakukan identifikasi kebutuhan pendidikan yang spesifik di Desa Sekilap berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan masyarakat serta pihak terkait; (2) Perencanaan Program. Menetapkan tujuan yang jelas untuk setiap solusi yang ditawarkan, meancang rencana detail untuk setiap solusi, termasuk jadwal pelaksanaan, alokasi sumber daya, dan identifikasi pihak yang terlibat; (3) Persiapan Sumber Daya.

Mengidentifikasi dan mempersiapkan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan setiap solusi, seperti tenaga pengajar, materi pelatihan, dan peralatan; (4) Implementasi Program. Pertama, Implementasi dimulai dengan melaksanakan sesi pembelajaran tambahan di luar jam sekolah, dengan mengatur jadwal dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kedua, menyelenggarakan pelatihan keterampilan praktis seperti keterampilan komputer dan memasak. Ketiga, mengadakan kegiatan promosi literasi seperti membaca bersama, ceramah literasi, dan pendirian perpustakaan mini di desa, dengan mempersiapkan materi dan sarana yang diperlukan. Keempat, memberikan penyuluhan pendidikan kepada orang tua dan masyarakat, dengan mengadakan pertemuan atau acara khusus yang mengedukasi mengenai pentingnya pendidikan. Kelima, menyediakan layanan pendidikan dengan menyediakan waktu dan tempat yang nyaman bagi siswa dan orang tua yang membutuhkan. (5) Monitoring dan Evaluasi. Memantau pelaksanaan program secara berkala, dan catat progres serta kendala yang muncul selama implementasi. Evaluasi efektivitas solusi yang ditawarkan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan, dan cari solusi atau perbaikan jika diperlukan. (6) Pemantapan dan Pemberdayaan. Berupaya untuk menjaga keberlanjutan program, dengan melibatkan pihak-pihak terkait dan membangun kapasitas masyarakat dalam mendukung pendidikan. Melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan program, agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan program.

HASIL

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam bentuk bakti sosial bidang pendidikan di Desa Sekilap, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak, menghasilkan berbagai dampak positif, baik untuk masyarakat maupun bagi pelaksana kegiatan. Berikut adalah hasil utama kegiatan:

1. Program Motivasi Pendidikan untuk Anak dan Remaja



Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam bentuk bakti sosial bidang pendidikan di Desa Sekilap, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak, menghasilkan berbagai dampak positif, baik untuk masyarakat maupun bagi pelaksana kegiatan. Program ini dirancang untuk memberikan motivasi dan meningkatkan kesadaran anak-anak dan remaja akan pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka, Abbas (2021). Dengan pendekatan yang terstruktur, program ini bertujuan menginspirasi generasi muda Desa Sekilap agar lebih semangat belajar dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Program Motivasi Pendidikan untuk Anak dan Remaja di Desa Sekilap dirancang untuk memberikan dorongan semangat dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk menginspirasi anak-anak dan remaja di desa agar lebih bersemangat dalam belajar dan melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

Program Motivasi Pendidikan untuk Anak dan Remaja di Desa Sekilap bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan di kalangan anak-anak dan remaja desa. Kegiatan ini melibatkan beberapa rangkaian acara, dimulai dengan seminar motivasi yang menghadirkan pembicara sukses yang berbagi pengalaman mereka tentang pentingnya pendidikan dalam meraih cita-cita, Syahrir dkk (2024). Pembicara memberikan inspirasi serta informasi mengenai peluang pendidikan yang dapat diakses oleh anak-anak dan remaja, baik di dalam maupun luar desa. Hal ini bertujuan untuk membuka wawasan mereka tentang potensi yang dapat diperoleh melalui pendidikan yang tinggi.

Selanjutnya, program ini menyelenggarakan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Dalam sesi ini, peserta diundang untuk mengungkapkan tantangan yang mereka hadapi dalam pendidikan, seperti kurangnya fasilitas belajar atau jarak tempuh ke sekolah. Diskusi ini memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman, sementara pembicara memberikan solusi praktis dan motivasi untuk mengatasi kendala tersebut, Akhimelita dkk (2020). Sesi ini dirancang untuk membangun optimisme peserta dan membekali mereka dengan perspektif baru dalam menghadapi tantangan belajar. Dampak dari program ini sangat positif bagi peserta dan desa secara keseluruhan. Anak-anak dan remaja di Desa Sekilap merasa lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi, serta lebih sadar akan peluang yang tersedia bagi mereka. Angka putus sekolah di desa ini diharapkan dapat berkurang, karena anak-anak merasa lebih terinspirasi untuk bersekolah dengan tekad yang lebih kuat. Keberlanjutan program ini, seperti pembentukan kelompok belajar di desa dan bimbingan tentang beasiswa, diharapkan dapat terus mendukung pendidikan anak-anak dan remaja desa untuk masa depan yang lebih baik.

2. Kegiatan promosi literasi



Kegiatan promosi literasi di sekolah di Desa Sekilap bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan menumbuhkan kebiasaan literasi di kalangan siswa. Kegiatan ini melibatkan berbagai program seperti mendekorasi ruang perpustakaan dengan buku-buku yang menarik, mengadakan lomba membaca, dan mengorganisir sesi cerita atau diskusi buku. Selain itu, kegiatan seperti "Polipo" (Pojok Literasi Pendopo) dan "Tunas Literasi" memperkenalkan berbagai jenis bacaan yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Program ini mencerminkan langkah-langkah literasi seperti yang dikemukakan oleh Ariani, Sukarno, dan Chumdari (2020), yaitu dengan mengintegrasikan literasi membaca, numerasi, budaya, dan agama ke dalam rutinitas harian siswa untuk membangun kebiasaan membaca yang berkelanjutan.

Dampaknya sangat positif, karena siswa menjadi lebih terbiasa dengan buku dan literasi, serta lebih termotivasi untuk membaca. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca mereka, tetapi juga memperluas wawasan mereka tentang dunia luar, serta mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Hal serupa juga dijelaskan oleh Rizqiyah, Rendiyawati, dan Agustin (2022), yang menegaskan bahwa program literasi tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga berperan penting dalam mendukung prestasi akademik siswa melalui tahapan pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Dengan semakin banyaknya kegiatan literasi yang diadakan, diharapkan kebiasaan membaca dan literasi akan terus berkembang, memberikan dampak jangka panjang pada prestasi akademik dan pola pikir siswa di masa depan.

3. Penyuluhan pendidikan kepada orang tua dan masyarakat



Penyuluhan pendidikan kepada orang tua dan masyarakat di Desa Sekilap bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan dalam kehidupan anak-anak. Kegiatan ini melibatkan sesi interaktif di mana orang tua dan anggota masyarakat diberikan informasi mengenai peran mereka dalam mendukung pendidikan anak, cara menciptakan lingkungan belajar yang baik di rumah, serta pentingnya melibatkan diri dalam kegiatan pendidikan anak di luar sekolah.

Dalam penyuluhan ini, kegiatan ini juga mengedukasi orang tua tentang berbagai kesempatan pendidikan, seperti beasiswa, pelatihan keterampilan, dan program-program pendidikan non-formal yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak, Hidayati dkk (2023) Dampaknya sangat signifikan, karena orang tua menjadi lebih proaktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka, baik secara moral maupun material. Mereka lebih memahami pentingnya memberikan perhatian terhadap pendidikan anak dan mulai mengubah pola pikir mereka terkait investasi pendidikan sebagai modal untuk masa depan yang lebih baik. Selain itu, dengan meningkatkan peran serta masyarakat, program ini juga berpotensi untuk memperkuat jaringan dukungan sosial dalam dunia pendidikan, yang pada gilirannya dapat memperbaiki kualitas pendidikan di desa secara keseluruhan, Sunaengsih dkk (2020).

4. Menyelenggarakan sesi pembelajaran tambahan di luar jam sekolah



Menyelenggarakan sesi pembelajaran tambahan di luar jam sekolah di Desa Sekilap bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperdalam materi pelajaran yang belum dipahami sepenuhnya selama jam sekolah reguler. Sesi ini difokuskan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran tambahan dilakukan secara kelompok kecil untuk memudahkan pendekatan individual dan memungkinkan interaksi yang lebih intens. Kegiatan ini juga sering dilengkapi dengan latihan soal, diskusi, dan penggunaan alat bantu pembelajaran seperti media visual atau teknologi, untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.

Muhardini (2018) menyebutkan bahwa pembelajaran di luar jam sekolah dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terutama berlaku ketika pendekatan pembelajaran tersebut dirancang dengan metode yang interaktif dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

Dampak dari kegiatan ini sangat positif, karena siswa memiliki kesempatan untuk mengatasi kesulitan akademik mereka dan memperbaiki nilai serta prestasi mereka di sekolah. Selain itu, sesi tambahan ini juga meningkatkan rasa percaya diri siswa karena mereka merasa lebih siap menghadapi ujian atau tugas sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan Oktaviani et al. (2022), yang menunjukkan bahwa pemberian pelajaran tambahan selama masa pandemi secara signifikan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan akademik, terutama ketika dilakukan dalam kelompok kecil dengan pendekatan yang intensif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan di desa, memberi akses yang lebih baik kepada siswa untuk mendapatkan pendidikan yang lebih optimal, dan mendorong mereka untuk terus bersemangat dalam belajar. Selain itu, seperti yang diungkapkan Umar et al. (2023), motivasi belajar yang meningkat melalui intervensi pendidikan semacam ini juga berkontribusi besar pada peningkatan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

SIMPULAN

Program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen di bidang pendidikan di Desa Sekilap, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak, menunjukkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Melalui berbagai kegiatan seperti motivasi pendidikan untuk anak dan remaja, promosi literasi di sekolah, penyuluhan kepada orang tua dan masyarakat, serta pembelajaran tambahan di luar jam sekolah, program ini berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain peningkatan semangat belajar siswa, keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, serta terbentuknya lingkungan yang mendukung perkembangan pendidikan di desa. Selain itu, adanya dukungan dari berbagai pihak juga memperkuat fondasi untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan di Desa Sekilap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 53-60. DOI:[10.37905/aksara.7.1.53-60.2021](https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.53-60.2021)
- Akhimelita, L., Sumarto, & Abdullah, A. G. (2020). Model Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5(1), 27-33. <https://doi.org/10.21067/jmk.v5i1.4299>
- Alliyah. (2021). Peran gerakan literasi digital sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 30(1), 71-80.
- Ariani, S. E. M., Sukarno, S., & Chumdari, C. (2020). Implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(4). <https://doi.org/10.20961/ddi.v8i04.43674>
- Fatari dkk. (2022). Kuliah Kerja Mahasiswa Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Indonesian Collaboration Journal Of Community Services* vol.2, No. 3, Agustus2022, Pp. 222-230[https://Doi.Org/10.53067/Icjs.V2i3.82](https://doi.org/10.53067/Icjs.V2i3.82)
- Hidayati, Salis & Muslikah, Roni & Munawaroh, Hidayatu & Haryanto, Sri & Salsabila, Siti. (2023). Parenting: Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Membentuk Elemen Intrakulikuler Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 7. 2839-2850. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.3467>

- Muhardini, Sintayana. (2018). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI LUAR JAM SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI SDN 07 MATARAM (Studi Kasus pada Siswa Kelas V di SDN 07 Mataram). *Jurnal Elementary*. 1. 21. 10.31764/elementary.v1i1.141.
- Oktaviani, Maya & Putri, Nadia & Wardhani, Marshela & Damawanti, Rosi & Arsyita, Syifa & Pratama, Wanda & Lusiana, Rizky. (2022). EFEKTIVITAS PEMBERIAN PELAJARAN TAMBAHAN DI MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS 4 – 6 DI SDN JATIBENING BARU II. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*. 9. 43-54. 10.21009/JKKP.091.04.
- Pratama, Andi Putra Aditya, dkk. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Kegiatan Pendampingan Pendidikan Dan Keagamaan Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat. *Lestari : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 2 No 1
- Rizqiyah, N., Rendiyawati, R., & Agustin, S. (2022). Implementasi kebijakan gerakan literasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), pp. 797-806. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpsh/article/view/54593>
- Sunaengsih, Cucun & Karlina, Dety & Maulana, Maulana. (2020). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*. 1. 10-15. DOI:10.17509/jpdpm.v1i1.24004
- Syahrir, S., Pujiriyanto, P., Musdalifa, A., Fahrul, A. M. N., & Sakinah, F. (2024). Primary School STEM Education Innovation through ICT Integration for Teacher Competency Development: A Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 47-61. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4896>
- Syaputra, Frengky Dkk. 2024 Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pendampingan Pendidikan dan Bakti Sosial Menyala: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Issue 1(2) Agustus , Pages 299-304
- Umar, Aisyah & Yusuf, Arba'iyah & Amini, Aisyah & Alhadi, Ali. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*. 7. 121-133. 10.29407/jbsp.v7i2.20670